

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa puisi lisan *salamat moguman* terdapat dua teks puisi lisan yakni puisi lisan *salamat* pihak laki-laki dan wanita. Masing-masing puisi lisan *salamat* mempunyai simbol-simbol dan makna simbol verbal.

- 1) Puisi lisan *salamat moguman* adalah salah satu sastra lisan Bolaang mongondow, dan merupakan identitas kehidupan masyarakat Bolaang Mongondow. Makna simbol verbal yang terkandung pada teks puisi lisan *salamat moguman* merupakan hasil kesepakatan masyarakat setempat.
- 2) Makna simbol verbal yang terdapat dalam puisi lisan *salamat moguman* terdiri atas dua yaitu makna simbol *salamat* pihak laki-laki dan wanita. Makna simbol pada pihak laki-laki terdapat pada kata *lagapan duduk* sebagai simbol anak laki-laki yang diharapkan akan menjadi panutan bagi keluarganya. *Kotompunuk* sebagai simbol bermakna orang tua dari pihak calon mempelai pria datang dengan tujuan mengutarakan maksud untuk meminang calon mempelai wanita atas dasar niat serta permohonan restu dari calon mempelai pria. Makna simbol *salamat* pihak wanita yaitu kata *pindan mopusi* diartikan sebagai simbol anak perempuan yang sangat disayangi oleh orang tuanya.

5.2 Saran

- 1) Berdasarkan kenyataan sekarang ini, puisi lisan *salamat moguman* sudah mulai punah karena jarang digunakan, oleh pemerintah, masyarakat dan pemerhati budaya. Sehingga melalui penelitian bisa menjadi perhatian oleh pemerintah, masyarakat dan pemerhati budaya bahwa betapa pentingnya makna yang terkandung dalam puisi lisan *salamat moguman* pada upacara adat peminangan suku Bolaang Mongondow.
- 2) Penulis berharap kiranya puisi lisan *salamat moguman* yang merupakan warisan leluhur dapat dijadikan sebagai pelajaran muatan lokal disetiap sekolah yang ada di daerah Bolaang Mongondow, demi menjaga keberlangsungan puisi lisan *salamat moguman* yang sekarang ini sudah mulai bergeser nilainya. Contohnya pemerintah harus membuat sanggar budaya disetiap wilayah Kabupaten dan Kota. Pemerintah harus memberikan kebijakan kepada dinas pendidikan agar *salamat moguman* bisa dimasukkan pada kurikulum muatan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, R .2007. *Petualangan Semiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Benny, Hoed. 2008. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: UI Fakultas Ilmu Budaya.
- Dharmojo, 2005. *Sistem Simbol Dalam Munaba Waropen Papua*. Jakarta: Pusat Bahasa, Rawamangun.
- Didipu, Herman. 2011. *Sastra Daerah: Konsep Dasar dan Ancangan Penelitiannya*. Gorontalo: Ideas pubhlising
- Djam'an, Satori. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Ginupit, Bernard. 1996. *Kebudayaan Bolaang Mongondow* : Manado.
- _____ 2000. *Dondon In Mongondow* : Kotamobagu.
- _____ 2001. *Jenis-Jenis Puisi Dalam Seni Sastra Bahasa Bolaang Mongondow*.
- Hutomo. 1991. *Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI
- Mustofa, Sadikan. 2010. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta Timur: Gudang Ilmu.
- Nyoman Kutha Ratna. 2013. *Penelitian Sastra : Teori, Metode dan Teknik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiarto. 2012. *Pantun dan Puisi lisan Melayu*. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Tim Agogos. 2012. *Peribahasa Indonesia*. Jakarta Timur: New Agogos
- Tuloli. 1978. *Teori Puisi Lisan dan Apresiasi Puisi*. Gorontalo: Dunia Karya

Tuloli.2003.*Puisi Lisan Gorontalo*: BMT Nurul Jannah.

http://id.wikipedia.org/wiki/Kakawin_Ramayana

http://andini-indriawati.blogspot.com/2011/10/puisi_lisan-puisi_lisan.html

http://andini-indriawati.blogspot.com/2011/10/puisi_lisan-puisi_lisan.html

http://id.shvoong.com/books/poetry/2295865-pengertian-puisi_lisan-puisi-lama-

[jenis/#ixzz2pQRljC](http://id.shvoong.com/books/poetry/2295865-pengertian-puisi_lisan-puisi-lama-jenis/#ixzz2pQRljC)